

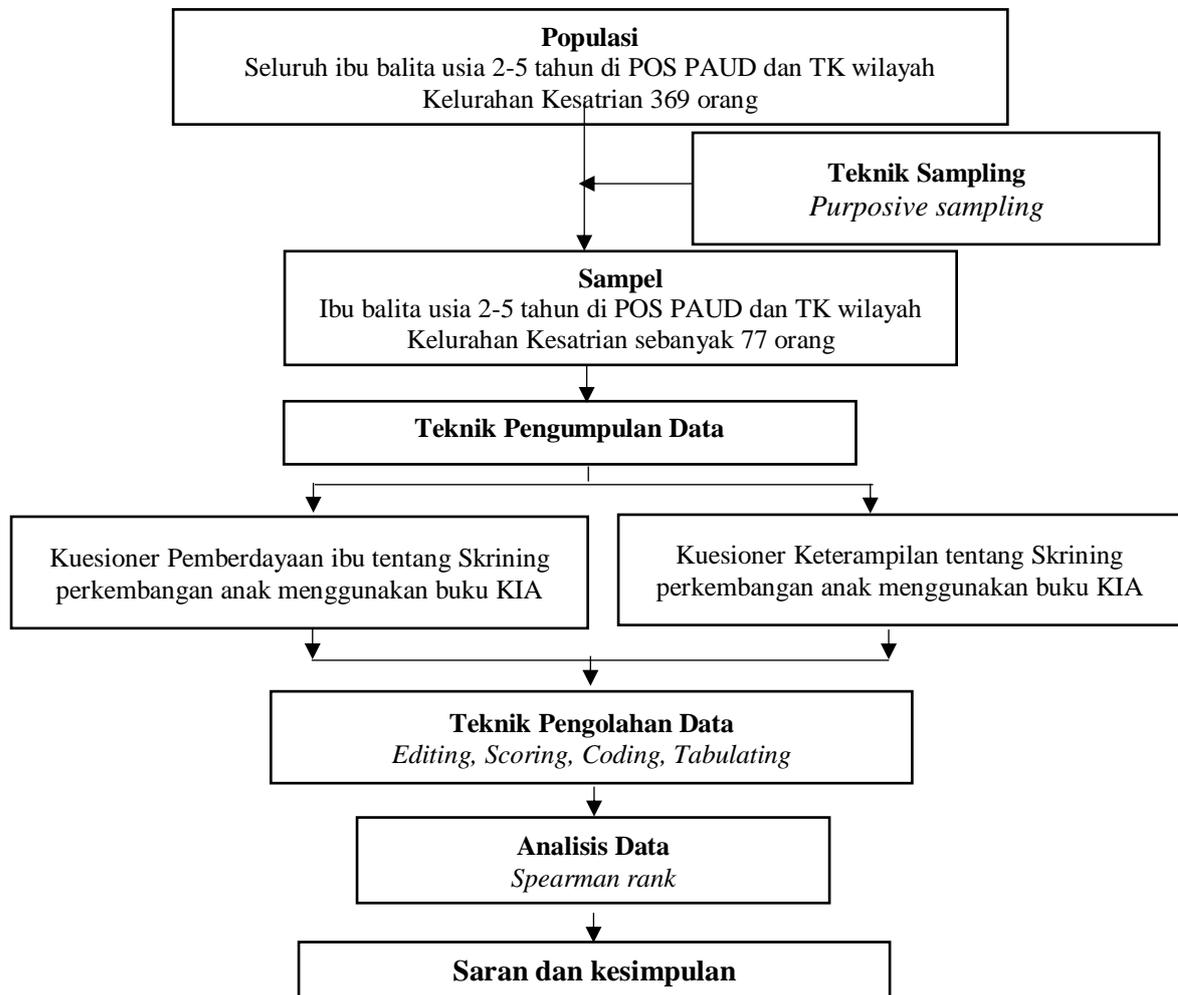
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Dengan jenis penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisa hubungan pemberdayaan dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan Buku KIA.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Analisis Pemberdayaan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak)

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu balita di POS PAUD yang berlokasi di kelurahan kesatrian Kota Malang, yang berjumlah 339 orang. Ada 7 POS PAUD di wilayah kelurahan kesatrian Kota Malang, yaitu POS PAUD RW 2 Kesatrian (KB Kartika Bhuna), POS PAUD RW 12 Kesatrian (POS PAUD Melati 1), POS PAUD TK Kartika (5 Sekolah).

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, karena apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel dapat ditentukan menggunakan rumus *slovin* dengan batas toleransi kesalahan yaitu 5%, 10% dan 15%. Pada penelitian ini menggunakan batas toleransi kesalahan 10% dengan tingkat akurasi 90%, dengan alasan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, lebih mudah dalam penyebaran kuisisioner. Maka dari itu pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 (0,01)}$$

$$n = \frac{339}{4,39}$$

$n = 77,22$ dibulatkan menjadi 77 orang

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = *error* yang ditoleransi

Sampel penelitian diambil dari TK Kartika IV – 41 sebanyak 57 responden (ibu dari anak yang bersekolah di TK Kartika IV – 41) dan penelitian diambil dari POS PAUD Melati 1 sebanyak 20 responden (ibu dari anak yang bersekolah di POS PAUD Melati 1).

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu yang telah mengikuti kegiatan pemberdayaan ataupun telah mendapatkan informasi dari hasil pemberdayaan mengenai skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA
- 2) Ibu yang mengasuh anaknya sendiri
- 3) Ibu yang bisa diajak berkomunikasi
- 4) Ibu yang memiliki buku KIA
- 5) Ibu yang memiliki anak berusia 2-5 tahun (24 – 60 bulan)
- 6) Ibu bersedia menjadi responden
- 7) Ibu yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu yang mengalami gangguan kesehatan
- 2) Ibu memiliki anak yang lahir premature

- 3) Anak Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan (gangguan pendengaran, gangguan disintegritas, otitis media).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1. Variable independen (Variabel Bebas)

Variabel independen penelitian adalah pemberdayaan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak.

3.5.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variable dependen penelitian ini adalah Keterampilan ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel Independent : 1. Pemberdayaan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA	Hasil informasi / pengetahuan dari pemberdayaan yang didapatkan ibu tentang skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA	Kuesioner	Ordinal	1. Berdaya jika Skor $T > \text{Mean}$ 2. Tidak Berdaya jika skor $T < \text{Mean}$ (Rambe, 2017)
Variable Dependent : 2. Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA	Hasil observasi ceklist pelaksanaan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA	Ceklist	Ordinal	1. Terampil jika Skor (76-100%) 2. Cukup Terampil (56-75%) 3. Tidak Terampil jika skor (<56%)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian di TK Kartika IV – 41 & POS PAUD Melati 1 dalam wilayah kerja kelurahan kesatrian Kota Malang.

3.7.2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 31 Mei - 3 Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pemberdayaan tentang skrining perkembangan anak menggunakan Buku KIA pada ibu-ibu yang memiliki balita di POS PAUD Melati dan TK Kartika IV-41 di Kelurahan Kesatrian Kota Malang, diperoleh dari data primer berupa pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuisisioner pemberdayaan dengan jumlah soal 20 dan lembar observasi keterampilan 10 soal, kuesioner pemberdayaan berbentuk skala likert dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, serta lembar observasi keterampilan berbentuk skala gutman dengan jawaban ya dan tidak.

3.8.1 Uji Validitas

Uji coba instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai. Kuesioner penelitian yang digunakan akan dilakukan uji coba terpakai, dimana uji validitas akan dilakukan bersamaan saat penelitian dilakukan. Kemudian uji validitas menggunakan bantuan program *statistical program and service solutions* (SPSS) pada komputer. Dan pada soal-soal yang tidak valid akan di buang.

Untuk menentukan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% maka mengacu pada distribusi nilai r_{tabel} statistik yang disesuaikan dengan jumlah responden uji coba. Adapun uji validitas pada kuesioner variabel pemberdayaan dengan nilai r_{tabel} pada $N=77$ adalah 0,2185. Jika nilai r hitung lebih besar dari 0,2185 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner pemberdayaan dari 20 pertanyaan didapatkan 5 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 5, 10, 16, 7 dan 18. Sedangkan untuk hasil uji validitas lembar observasi keterampilan ibu didapatkan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 9 dan 10. Peneliti kemudian memutuskan untuk membuang pertanyaan yang tidak valid. Sehingga kuesioner pemberdayaan dengan 15 pernyataan dan lembar observasi keterampilan dengan 8 pernyataan inilah yang akan digunakan untuk pengambilan data.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Menurut (Arikunto, 2016) hasil perhitungan realibilitas dapat diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi tinggi yaitu:

- a. 0,800-1,000 Sangat tinggi
- b. 0,600-0799 Tinggi
- c. 0,400-0,599 Cukup

d. 0,200-0,399 Rendah

e. 0,000-0,199 Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas kuesioner pemberdayaan didapatkan cronbach's alpha yaitu 0,640 dan untuk lembar observasi keterampilan 0,658 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini masuk dalam kategori tinggi, serta cukup reliabel untuk di gunakan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan kuisisioner melalui komunikasi tertulis dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Adapun prosedur yang ditempuh dalam melakukan pengumpulan data, antara lain:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat izin penelitian kepada:
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - 3) Dinas Kesehatan Kota Malang dengan nomor surat KH.03/F.XXI.16/532/2023ed
 - 4) Mendapatkan surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang dengan nomor surat 072/075/35.73.402/2024
 - 5) Puskesmas Kendalkerep dengan nomor surat KH.03/F.XXI.16/

- 6) Mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Puskesmas Kendalkerep dengan nomor surat 072/95/35.73.402/2024
 - 7) Kepala Sekolah TK Kartika IV – 41 dengan nomor surat KH.03/F.XXI.16/754/2024
 - 8) Mendapatkan surat balasan dari Kepala Sekolah TK Kartika IV – 41 dengan nomor surat 045/TK K IX-41/IV/2024
 - 9) Kepala Sekolah POS PAUD Melati 1 dengan nomor surat KH.03/F.XXI.16/754/2024
 - 10) Mendapatkan surat balasan pelaksanaan penelitian dari Kepala Sekolah POS PAUD Melati 1 dengan nomor surat 24/PPMLTI/V/2024
 - 11) Surat Permohonan Kaji Etik Penelitian dengan nomor surat PP.03.01/F.XXI.16/758/2024
- b. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- 1) Ethical Clarence dengan nomor surat NO.DP.04.03/F.XXI.31/0719/2024
 - 2) Lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan)
 - 3) Lembar *Informed consent*
 - 4) Membuat kontrak waktu untuk pelaksanaan penelitian, yaitu pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2024

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan dokumen perizinan kepada tempat penelitian
- b. Melakukan kontrak waktu \pm 90 menit

- c. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- d. Peneliti memberikan lembar *informed consent*
- e. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden dan menjelaskan petunjuk pengisian kuisisioner
- f. Peneliti melakukan wawancara dan mengamati ibu melakukan skrining perkembangan pada anaknya
- g. Peneliti memeriksa kembali kuisisioner dan lembar observasi kemudian memastikan semua soal sudah terisi semua
- h. Menyimpulkan hasil penelitian
- i. Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, serta memberikan kenang-kenangan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1. *Editing*

Editing yaitu proses pengecekan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jika pada tahap ini ditemukan adanya ketidaklengkapan maka akan dikembalikan kepada responden untuk diisi kembali pada saat itu juga. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat diolah secara benar.

3.10.2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:

a. Data umum

1) Responden

Responden 1 = 1

Responden 2 = 2

Responden 3 = 3

2) Umur Ibu

20-35 tahun = 1

>35 tahun = 2

3) Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

Perguruan Tinggi = 4

4) Pekerjaan

IRT = 1

Swasta = 2

PNS = 3

5) Jenis Kelamin Anak

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

b. Data khusus

1) Pemberdayaan

Berdaya = 1

Tidak Berdaya = 2

2) Keterampilan

Terampil = 1

Cukup Terampil = 2

Tidak Terampil = 3

3.10.3. Skoring

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan ibu tentang skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA, ini menggunakan skala Likert. Perhitungan scoring menggunakan skala Likert dengan skor yang diberikan sebagai berikut :

1) Pernyataan positif

• SS = 4

• S = 3

• TS = 2

• STS = 1

2) Pernyataan negatif

- SS = 1
- S = 2
- TS = 3
- STS = 4

Scoring untuk menentukan skor T akan dihitung menggunakan rumus di bawah :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan :

X = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

S = Standar deviasi

Untuk menentukan kategori berdaya dan tidak berdaya maka dicari nilai median T, bila :

- 1) Skor T > Mean = maka responden dianggap berdaya
- 2) Skor T < Mean = maka responden dianggap Tidak berdaya

Variable dependen dalam penelitian ini yaitu keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA, Perhitungan scoring menggunakan skala Guttmen dengan skor yang diberikan sebagai berikut :

- Ya/dilakukan = 1
- Tidak/tidak dilakukan = 0

Kategori total skor variable keterampilan yaitu :

1. Tingkat kategori terampil jika nilainya (76-100%)
2. Tingkat kategori cukup terampil jika nilainya (56-75%)
3. Tingkat tidak terampil jika nilainya (<56 %)

Diberikan penilaian (Ya) jika ibu melakukan kegiatan pada nomor soal lembar observasi dan (Tidak) apabila ibu tidak melakukan atau ragu-ragu dalam melakukan tindakan pada nomor soal lembar observasi

3.10.4. *Tabulating*

Tabulasi langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode, dengan menggunakan master tabel pada excel untuk mempermudah dalam menganalisis data.

3.11 Analisa Data

3.11.1. Analisis Univariat

Analisa *univariat* merupakan analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data umum : Umur ibu, umur balita, pendidikan terakhir ibu
- b. Data khusus : pemberdayaan ibu dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA.

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk disajikan dalam bentuk tabulasi, minimum, maksimum, mean dan std.deviation dengan cara memasukkan

seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi dari masing-masing variable. Ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui antara Pengetahuan dari pemberdayaan ibu dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA di POS PAUD Kartika IV – 79 & POS PAUD Kartika IV - 80 kelurahan Kesatrian Kota Malang. Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman rank* karena semua data berbentuk ordinal.

Selanjutnya menurut Arikunto (2016) untuk melihat signifikansi, kekuatan serta arah hubungan antara kedua variable maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Signifikansi
 - 1) Apabila $p \text{ value} < 0,05 = H_1$ diterima yang berarti ada hubungan

2) Apabila $p \text{ value} > 0,05 = H_0$ ditolak berarti tidak ada hubungan

b. Kekuatan Korelasi berdasarkan nilai rho

- 1) 0,800-1.000 = sangat kuat
- 2) 0,600-0,799 = kuat
- 3) 0,400-0,599 = cukup
- 4) 0,200-0,399 = lemah
- 5) 0,000-0,199 = sangat lemah

c. Arah korelasi berdasarkan nilai rho

- 1) + (positif) searah, yakni semakin baik pemberdayaan ibu maka keterampilan ibu juga akan semakin baik
- 2) - (negative) berlawanan arah, semakin baik pemberdayaan maka keterampilan ibu akan semakin kurang

3.12 Etika Penelitian

Etika-etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Syapitri, 2021).

a. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Person*)

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

b. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Memberikan manfaat, memperkecil resiko, bahaya, kerugian terhadap subjek serta melindungi subjek merupakan keharusan bagian peneliti

c. Keadilan (*Justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama dan kepentingan pada setiap sampel

d. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian diberikan lembar *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden pada penelitian

e. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

f. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden

g. *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 28 Juni 2024 dengan nomor surat NO.DP.04.03/F.XXI.31/0719/2024